

Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Penanaman 1000 Pohon Di Kelurahan Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Building an Environmentally Caring Character Through Planting 1000 Trees in Muara Lembu Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency

Yogi Riyantama Isjoni¹, Muhammad Syahrul Nizam², Rezika Nur Hiqmah³,
Mutia Andiva⁴, Khairunnisa Dwi Nofrianti⁵, Mutia Fajri⁶, Ahmad Fadhil Arkan⁷,
Kenji Rye⁸, Nurul Aini⁹, Putri Alisa¹⁰
¹⁻¹⁰ Universitas Riau

Alamat: Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293

Korespondensi penulis : m.yogi@lecturer.unri.ac.id¹, muhammad.syahrul2446@student.unri.ac.id²,
rezika.nur2045@student.unri.ac.id³, mutia.andiva6034@student.unri.ac.id⁴,
khairunnisa.dwi4365@student.unri.ac.id⁵, mutia.fajri3419@student.unri.ac.id⁶,
ahmad.fadhil5011@student.unri.ac.id⁷, kenji.rye2781@student.unri.ac.id⁸,
nurul.aini2892@student.unri.ac.id⁹, putri.alisa3822@student.unri.ac.id¹⁰

Article History:

Received: 08 November 2023

Accepted: 08 Desember 2023

Published: 31 Desember 2023

Keywords: Reforestation, Planting, Preservation

Abstract. *Kukerta students from the University of Riau 2023 engaged in community service activities for 40 days in the Muara Lembu sub-district, Singingi sub-district, Kuantan Singingi district. The objective of these activities was to cultivate an environmentally conscious mindset within the local community. To achieve this, the students planted a total of 1000 trees across various locations such as government agencies, schools, and sports centers in the Muara Lembu sub-district. The primary aim of this initiative was to restore green areas within the community and enhance awareness regarding the surrounding environment. This endeavor sought to foster a sense of responsibility among the residents of the Muara Lembu sub-district toward preserving and safeguarding the environment. Additionally, tree planting served as a means of mitigating potential disasters by contributing to water retention and erosion prevention in the Muara Lembu sub-district. As a result of these efforts, 1000 seedlings were successfully planted to contribute towards the preservation of the environment in the Muara Lembu sub-district.*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dilaksanakan selama 40 hari oleh Mahasiswa Kukerta Universitas Riau 2023. Kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa kegiatan penanaman 1000 pohon dalam rangka membangun karakter peduli lingkungan di Kelurahan Muara Lembu. Penanaman dilakukan diberbagai instansi, sekolah dan lokasi pusat olahraga yang ada di Kelurahan Muara Lembu. Sasaran kegiatan ini adalah penghijauan kembali kawasan masyarakat dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar, agar masyarakat Kelurahan Muara Lembu mempunyai karakter yang dapat melestarikan dan menjaga lingkungan. Tak hanya itu penanaman pohon ini juga menjadi tindakan mitigasi bencana yang mana fungsinya menyimpan dan menahan air untuk mencegah terjadinya erosi dan banjir di Kelurahan Muara Lembu. Hasilnya adanya penanaman 1000 bibit yang dilaksanakan guna untuk melestarikan lingkungan di Kelurahan Muara Lembu.

Kata Kunci: Penghijauan, Penanaman, Pelestarian

* Yogi Riyantama Isjoni, m.yogi@lecturer.unri.ac.id

PENDAHULUAN

Manusia menjadi salah satu faktor penentu dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus memiliki peran dan tanggung jawab untuk memberdayakan kekayaan lingkungan guna kelangsungan hidup ekosistem. Dalam kenyataan keinginan besar untuk memenuhi kepuasan hidup, sering menjadi pemicu manusia untuk menguasai alam yang cenderung menimbulkan kerusakan akibat sikap mementingkan kebutuhan sendiri tanpa memperhatikan kelangsungan hidup. Penemuan berbagai instrumen teknologi, bahkan telah mengubah lingkungan alam sesuai dengan keperluan manusia (Siahaan, 2007:227).

Manusia dan lingkungannya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, manusia memerlukan lingkungan sebagai tempat untuk hidup dan berkehidupan begitupun lingkungan membutuhkan manusia agar kelestarian lingkungan bisa terjaga dengan sempurna. Keasrian lingkungan dapat terlaksana jika terdapat kesadaran pada manusia untuk menjaga dan melestarikan lingkungan disekitarnya.

Salah satu Upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan adalah dengan penghijauan. Penghijauan adalah salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Penghijauan tidak lain merupakan upaya rehabilitasi lahan kritis dan lahan lainnya di luar kawasan hutan dengan maksud untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi lahan sesuai dengan kemampuan yaitu bagi kepentingan fungsi tata air, fungsi produksi, dan fungsi perlindungan.

Penghijauan memiliki beberapa manfaat bagi kehidupan makhluk hidup, salah satunya adalah menghasilkan oksigen yang diperlukan untuk keberlangsungan hidup. Penghijauan juga mengurangi tingkat kerusakan, tanah, terutama longsor, dan menyangga kestabilan tanah. Pepohonan yang tumbuh di atas tanah akan mengurangi erosi, pepohonan juga sangat penting sebagai daerah persediaan air dikarenakan akar pohon yang dapat menyerap kelebihan air apabila turun hujan dan mencegah air mengalir dengan sia-sia.

Selain itu, penghijauan juga memberikan manfaat estetika dan juga proteksi bagi makhluk hidup dimana pepohonan yang tumbuh akan memerikan keindahan dan daun-daunnya dapat menjadi proteksi dari sinar matahari yang mana hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk tempat tinggal bagi makhluk hidup.

Upaya pelestarian lingkungan yang dilaksanakan di kelurahan muara lembu tergantung dari kondisi lingkungan sekitar. Berbeda lokasi berbeda juga metode pelestarian yang dilakukan. Akibatnya upaya pelestarian lingkungan menjadi bervariasi, Mahasiswa Kukerta Muara Lembu melakukan kegiatan penghijauan namun tak jarang juga mereka menjaga kelestarian lingkungan dengan mengadakan gotong royong bahkan sosialisasi tentang

pemanfaatan sampah menjadi barang bernilai jual. Hal ini guna untuk menciptakan karakter masyarakat yang peduli pada lingkungan.

METODE

Mahasiswa Kukerta Muara Lembu 2023 melakukan kegiatan pengabdian pada tanggal 10 Juli sampai dengan tanggal 19 Agustus di Kelurahan Muara Lembu. Kegiatan penghijauan ini bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau. Dengan adanya kerjasama tersebut Mahasiswa Kukerta Muara Lembu dapat merealisasikan kegiatan Penanaman 1000 Bibit di Kelurahan Muara Lembu.

Kegiatan penanaman ini berkoordinasi dengan berbagai pihak-pihak yang terkait mulai dari mitra, perangkat Desa dan Kecamatan. Berikut adalah rangkaian persiapan dan pelaksanaan kegiatan Penghijauan di Kelurahan Muara Lembu.



Gambar 1. Penanaman di kecamatan

1. Melakukan perencanaan, berupa rapat mengenai kegiatan penanaman bibit pohon yang membahas tentang kesepakatan mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru, serta melakukan pejemputan 1000 bibit di balai bibit.
3. Berkoordinasi dengan pihak Desa dan Kecamatan, untuk meminta saran dan masukan dalam pelaksanaan kegiatan penanaman.
4. Mempersiapkan rangkaian acara sekaligus mengundang seluruh instansi dan perangkat kelurahan dalam acara penanaman simbolis di Kecamatan.
5. Menyelenggarakan kegiatan penanaman simbolis dalam rangka penanaman 1000 bibit di Kelurahan Muara Lembu.
6. Melanjutkan kegiatan penanaman 1000 bibit yang ditanam diberbagai titik di Kelurahan Muara Lembu.



Gambar 2. Penanaman bersama Camat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan penanaman 1000 bibit di Kelurahan Muara Lembu dilakukan secara rutin oleh Mahasiswa Kukerta Muara Lembu 2023, acara tersebut dimulai dari tanggal 3 Agustus sampai dengan 19 Agustus 2023. Kegiatan tersebut dimulai dari penanaman simbolis di Kecamatan Singingi pada tanggal 3 Agustus 2023. Dengan dihadiri oleh berbagai instansi yang ada di Kelurahan Muara Lembu,

Setelah dilaksanakannya kegiatan penanaman di Kecamatan, selanjutnya Mahasiswa Kukerta Muara Lembu melakukan penanaman diberbagai titik yang ada di Kelurahan Muara Lembu, setiap harinya Mahasiswa Kukerta Muara Lembu akan melakukan penanaman dan pembagian bibit kepada masyarakat di Kelurahan Muara Lembu.

Salah satu lokasi yang menjadi titik tanam adalah di Pasar Bawah Kelurahan Muara Lembu, Pasar Bawah merupakan pusat olahraga masyarakat yang ada di kelurahan tersebut, tidak hanya itu pasar bawah juga merupakan lokasi masyarakat melaksanakan kegiatan dan beraktifitas. Harapannya bibit tersebut akan tumbuh dan mempunyai fungsi estetika dan proteksi bagi masyarakat di Kelurahan Muara Lembu.



Gambar 3. Penanaman di Pasar Bawah

Penanaman 1000 bibit di Kelurahan Muara Lembu, tidak selalu berjalan dengan mulus. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam melakukan penanaman. Salah satunya adalah lembu, melakukan penanaman di Kelurahan Muara Lembu perlu perhitungan dan lokasi yang tepat serta pemilihan jenis tanaman yang akan ditanam. Jika tidak tanaman tersebut akan dimakan oleh kawanan lembu yang ada di kelurahan tersebut. Untuk mengantisipasi hal tersebut Mahasiswa Kukerta Muara Lembu melakukan penanaman di lokasi yang terdapat pagar, agar lembu tidak dapat memakan tanaman tersebut. Untuk lokasi yang terbuka mahasiswa kukerta memilih tanaman bibit yang tidak disukai oleh kawanan lembu.



Gambar 4. Penanaman di Polek

Pengawasan Bibit Oleh Mahasiswa Kukerta

Setelah melakukan penanaman di Kelurahan Muara Lembu. Mahasiswa kukerta melakukan pengawasan untuk bibit yang ditanam di daerah terbuka. Mahasiswa Kukerta juga meminta kepada masyarakat agar tetap menjaga dan merawat tanaman yang ditanam.

Mahasiswa Kukerta Muara Lembu juga melaksanakan perawatan kepada bibit tanaman, mulai dari dijemputnya bibit sampai dengan selesainya penanaman. Hal ini bertujuan untuk tetap menjaga tanaman tetap hidup dan terjaga dari kawanan lembu yang ada di kelurahan tersebut.

KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan pengabdian bertema Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Penanaman 1000 Pohon Di Kelurahan Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman 1000 bibit oleh Mahasiswa Kukerta Muara Lembu harapannya akan menciptakan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan sekitar.
2. Melalui penanaman ini harapannya dapat memberi dampak bagi masyarakat kelurahan muara lembu dan menciptakan lingkungan yang asri dan terjaga.

3. Dengan penanaman ini harapannya bibit yang tumbuh akan bermanfaat bagi mahluk hidup di Kelurahan Muara Lembu dan menjadi kenangan yang ditinggalkan untuk masyarakat Kelurahan Muara Lembu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami Mahasiswa Kukerta Muara Lembu 2023 ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Riau.
2. Perangkat Kelurahan Muara Lembu
3. Dosen Pembimbing Lapangan M. Yogi Riyantama Isjoni S.E,.M.M
4. Masyarakat Kelurahan Kelurahan Muara lembu

Semoga segala bantuan yang telah diberikan dibalas berlipat ganda dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Siahaan, NHT. 2007. Hutan, "Lingkungan Dan Paradigma Pembangunan " Jakarta: Penerbit Pancuran Alam.

Otto Soemarwoto, 1997. " Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan" Penerbit Djembatan, Jakarta

Bogor Kab,2014, "Penghijauan serta-peranannya untuk manusia dan lingkungan" Jakarta, Penerbit bogorkab.go.

Muhammad Iqbal,2022. "Penghijauan Adalah: Pengertian, Bentuk, dan Manfaat Penghijauan"Jakarta, Penerbit lindungihutan.com.

Ingrid Putri Pratiwi,2022 "Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan"Riau, Penerbit Journal Of Community Services Public Affairs